

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

3.1.1 Jenis Pendekatan

Dalam pembuatan video instruksional ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data berupa primer dan skunder. Menggunakan metode kualitatif berarti mengumpulkan data yang berasal dari wawancara dengan informan penelitian [18]. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan, menerangkan, dan menggambarkan secara rinci tentang permasalahan yang akan diteliti.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap yang berada di Jalan Laut RT.3 RW.4 Desa Karangbenda Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian ini setiap hari sabtu karena belum banyak pengunjung yang datang dan bisa fokus dalam mengumpulkan data.

3.1.3 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap. Subjek dari penelitian ini adalah pengelola konservasi dan pengunjung di Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap.

3.1.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.1.4.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang dijadikan dasar pada penelitian dalam melakukan penelitian. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari pihak lama atau yang bersangkutan biasanya didapatkan melalui wawancara dan *web* dari Konservasi

Penyu Nagaraja Cilacap [19]. Data primer dalam penelitian ini adalah kondisi Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap.

3.1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca dan memahami melalui media lain dan dari sumber yang telah ada seperti buku, studi pustaka, serta dokumen lainnya [19]. Data ini dapat digunakan untuk mendukung informasi primer. Data skunder dalam penelitian ini adalah jurnal atau web dari Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap dan penelitian tentang kegiatan yang pernah di lakukan di Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap.

3.1.5 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang memberikan informasi [20]. Informan penelitian adalah seseorang, lembaga, organisasi, yang bisa diteliti. Informan penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah pengelola Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap yaitu Pak Jumawan dan pengunjung konservasi penyu. Peneliti memilih Pak Jumawan karena merupakan pengurus Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap dari awal sampai saat ini.

Hasil wawancara terhadap tiga orang pengunjung sangat bagus terhadap tempat konservasi penyu di Cilacap, dikarenakan dapat memberikan edukasi sekaligus melestarikan penyu.

3.1.6 Teknik Pengumpulan Data

3.1.6.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti pada tempat penelitian yang akan dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data secara nyata dan fakta [21]. Dalam penelitian ini observasi

dilakukan pada tempat penelitian di Konservasi Penyu Nagaraja yang beralamat di Jalan Laut RT.3 RW.4 Desa Karangbenda Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

3.1.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan tahap pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada sumbernya baik secara lisan maupun tulisan kepada responden. Wawancara juga dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan spesifik yang tidak ditemukan pada saat melakukan observasi [22]. Pada tahap wawancara peneliti melakukan wawancara secara tidak terstruktur sehingga peneliti bebas mengajukan pertanyaan yang meliputi pelestarian penyu sebagai edukasi sehingga responden dapat memberikan jawaban secara jelas dan detail. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap responden pengurus Konservasi Penyu Nagaraja.

3.1.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data baik dari data tertulis seperti buku, peraturan, kebijakan dan lainnya maupun *digital* seperti foto atau video yang relevan dengan penelitian [23]. Dokumentasi sendiri adalah catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Pada tahap dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data berupa foto dan video sebagai bahan untuk penelitian dari Konservasi Penyu Nagaraja.

3.1.7 Metode Analisis Data

Analisis SWOT merupakan akronim dari *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT adalah identifikasi dalam melakukan analisis strategi, identifikasi berbagai faktor secara

sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan dan satu cara yang tepat untuk menganalisis faktor *internal* maupun *eksternal* perusahaan [24].

3.2 Identifikasi Data

3.2.1 Profil Perusahaan

Nama Objek : Konservasi Penyu Nagaraja

Sosial Media : KONSERVASI PENYU CILACAP

Lokasi : Jl. Laut Rt 03 Rw 04 Desa Karang Benda,
Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap

Contact Person : 085802900024

Konservasi Penyu Nagaraja berdiri pada tahun 2019 yang didirikan sekelompok pemuda dusun Sodong, desa Karang Benda, kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap berjarak 24,6 kilometer dan cukup menempuh waktu selama 43 menit dari kota Cilacap dan sebagai koordinatornya Jumawan. Konservasi ini diperuntukan untuk perlindungan dan keselamatan hidup penyu di Cilacap. Konservasi Penyu Nagaraja ini menampung penyu hasil jaring nelayan maupun hasil sitaan yang akan diberdayakan disini.

Konservasi Penyu Nagaraja hanya buka pada hari sabtu dan minggu mulai jam 8 pagi sampai jam 5 sore. Untuk memasuki tempat penangkaran ini tidak dikenakan biaya tiket masuk, tetapi terdapat kotak donasi untuk biaya pakan penyu yang ada di konservasi. Tempat ini dijadikan sebagai destinasi wisata berbasis edukasi sehingga di penangkaran penyu ini dapat belajar banyak mengenai berbagai jenis penyu dan bagaimana kehidupan penyu.

3.2.2 Sejarah

Konservasi penyu Nagaraja berdiri tahun 2019 oleh sekelompok pemuda di desa Karangbenda tepatnya di grumbul Sodong dan Jumawan sebagai koordinator. Jumawan mengetahui adanya jual beli telur penyu oleh nelayan yang berjumlah 50 butir di facebook, kemudian di bawa pulang untuk di kuburkan kembali di

pinggir pantai. Setelah 46 hari, telur menetas 36 butir dari 50 butir. Bulan Juni 2019 Jumawan melapor ke BKSDA (Badan Konservasi Sumber Daya Alam) untuk segera di lepaskan pada momen acara sedekah laut yang diadakan di bulan syawal atau 1 minggu setelah hari raya Idul Fitri 2019 tukik-tukik tersebut di lepaskan ke laut dengan dihadiri oleh BKSDA (Badan Konservasi Sumber Daya Alam) dan Pertamina Refinery Unit IV Cilacap. Pada tahun 2020 Jumawan mengajukan proposal untuk di buat rumah konservasi penyu di pantai sodong Cilacap dengan harapan konservasi penyu ini menjadi contoh untuk rumah konservasi di daerah lain, selain itu juga untuk meningkatkan sektor pariwisata, dengan adanya peningkatan sektor pariwisata diharapkan warga masyarakat sekitar juga sejahtera. Pendirian konservasi penyu Nagaraja dibangun setelah proposal di setujui oleh Pertamina melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

3.2.3 Visi dan Misi

3.2.3.1 Visi

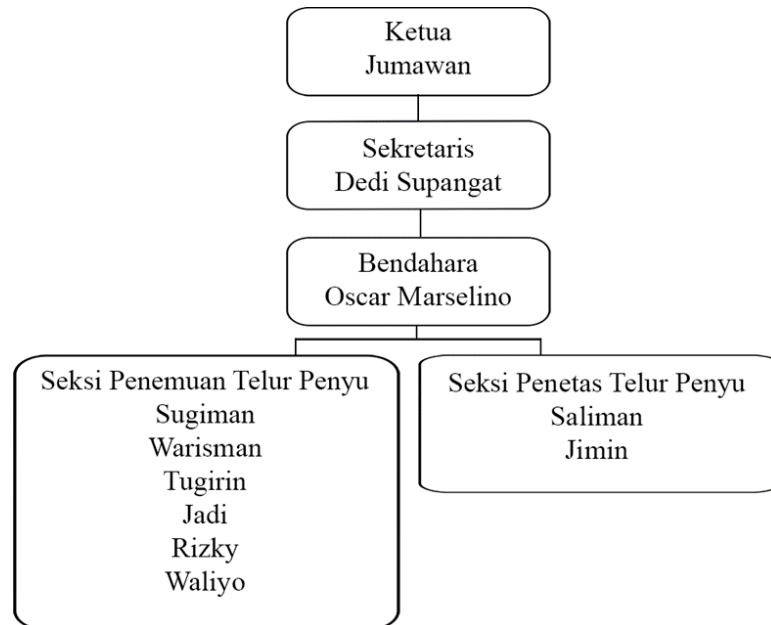
Lestari alamku hijau negeriku

3.2.3.2 Misi

Menjadikan ekosistem alam yang seimbang

3.2.4 Kepengurusan Organisasi

Tabel 3. 1 Kepengurusan Organisasi



3.2.5 Data Visual



Gambar 3. 1 Landmark Konservasi Penyu Nagராja Cilacap
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 3. 2 Bak Penangkaran Penyu
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 3 Foto bersama pengurus Konservasi Penyu
Sumber: Dokumentasi penulis



Gambar 3. 4 Pengurus konservasi mengedukasi anak-anak sekolah
 Sumber: Arsip dokumen Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap



Gambar 3. 5 Pelepasan Tukik bersama presiden Republik Indonesia Joko Widodo
 Sumber: Arsip dokumen Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap



Gambar 3. 6 Pelepasan Tukik bersama warga sekitar
Sumber: Arsip dokumen Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap

3.2.6 Data Wawancara

Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap adalah satu satunya tempat konservasi penyu di Kabupaten Cilacap, dalam kegiatannya tempat konservasi ini melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap penyu yang ada di tempat konservasi. Konservasi Penyu ini mengedukasi anak-anak sekolah tentang konservasi dan pelestarian penyu. Mensosialisasikan kepada masyarakat supaya tidak mengkonsumsi telur penyu, karena dulu sebelum adanya konservasi penyu ini masyarakat yang menemukan telur penyu akan dibawa pulang dan langsung dikonsumsi ataupun dijual. Setelah adanya edukasi kepada masyarakat tentang konservasi penyu ini masyarakat sangat mendukung dan terlibat dalam acara atau kegiatan yang dilakukan pada konservasi penyu ini.

Kegiatan pada malam hari adalah melakukan patroli keliling pantai yang beranggotakan pengurus konservasi, warga masyarakat, dan relawan yang biasanya dilakukan 1-2 kali seminggu, dan bila musim penyu bertelur pada bulan Mei sampai Juni kegiatan patroli

akan dilakukan setiap malam. Kegiatan patrol ini berguna untuk menyelamatkan dan mengevakuasi telur penyu dari perburuan, ancaman predator, dan perdagangan telur penyu. Dalam satu sarang penyu akan bertelur sekitar 75-120 butir telur di kedalaman 20-30 cm, telur akan di ambil langsung di timbun dalam media pasir sesuai dengan media alaminya. Masyarakat yang mengetahui adanya tempat konservasi penyu sangat mendukung adanya tempat seperti ini karena konservasi penyu dapat menjaga populasi penyu yang ada di Cilacap supaya populasi penyu tetap terjaga dan tidak terjadi kepunahan.

3.2.7 Karya Komperasi

3.2.7.1 Video Konservasi Penyu Kali Ratu Kebumen

Dalam perancangan ini terdapat karya komparasi yang berguna sebagai acuan pembuatan video instruksional. Dalam komparasi ini penulis akan mengambil video Konservasi Penyu Kali Ratu Kebumen yang di unggah oleh *channel* Semua Hijau. Di unggah pada tanggal 27 april 2022 dengan durasi hampir 6 menit.

Video ini menyampaikan tentang lokasi konservasi penyu yang berada di Desa Jogosimo Kabupaten Kebumen. Kekurangan pada video ini adalah kurang stabilnya video saat pengambilan gambar dalam penyampaian informasi yang disampaikan menggunakan terlalu banyak *subtitle* dan banyak *footage* yang tidak berkaitan dengan konservasi penyu tersebut. Dalam perancangan ini penulis akan memperhatikan penyampaian materi dan pengambilan gambar yang lebih stabil supaya lebih nyaman dilihat.

3.2.7.2 Video Upaya Konservasi Penyu Belimbing di Taman Pesisir Jeen Womon

Dalam perancangan ini terdapat karya komparasi

yang berguna sebagai acuan pembuatan video instruksional. Dalam komparasi ini penulis akan mengambil video instruksional tentang Upaya Konservasi Penyu Belimbing di Taman Pesisir Jeen Womon. Video yang di unggah oleh channel @Science4Conservation pada tanggal 1 desember 2021 dengan durasi 10 menit pada awal video menceritakan tentang proses penemuan telur penyu yang dilakukan dengan cara patroli malam dan memasang jerat pada sarang penyu yang berguna sebagai bentuk perlindungan sarang penyu dari ancaman pemangsa.

Kekurangan yang ada pada video ini adalah durasi yang terlalu lama sehingga akan membuat penonton merasa bosan, dan pada pertengahan video menceritakan tentang kehidupan masyarakat sekitar. Dalam perancangan ini penulis akan memperhatikan materi yang akan disampaikan dan menyampaikan proses perawatan dan pengembangbiakan penyu secara *detail*.

3.3 Analisis Data

3.3.1 Analisis SWOT

Tabel 3. 2 Analisis SWOT

Analisis SWOT	Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap	Konservasi Penyu Kaliratu Kebumen	Konservasi Penyu Belimbing Taman Pesisir Jeen Womon
Kekuatan (<i>Streghths</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - pelestarian penyu kepada masyarakat. - Akses jalan mudah. - Lokasi konservasi penyu yang strategis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat penetasan yang tertata rapih - Konservasi dibibir pantai - Memiliki tempat penetasan telur yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh anggota konservasi berperan aktif dalam kegiatan - Terdapat banyak banyak penyu yang

		memadai	bertelur
Kelemahan (Weakness)	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang<p>pahaminya masyarakat tentang pelestarian penyu.</p> - Belum terpublikasi adanya tempat konservasi penyu ini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat konservasi yang kurang tertata rapih - Tempat konservasi yang kurang - Jalan menuju lokasi yang sempit 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat konservasi yang masih sederhana - Lokasi konservasi yang susah dijangkau pengunjung - Masih banyak predator alami telur penyu
Peluang (Oppurtunities)	<ul style="list-style-type: none"> - Merupakan satu-satunya tempat pelestarian penyu - Sebagai tempat wisata edukasi pelestarian penyu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan jalan menuju lokasi konservasi agar mudah dikunjungi - Perluasan tempat konservasi dan penataan kolam penyu agar lebih rapi 	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih banyak telur penyu yang terdapat di konservasi - Menjadi tempat konservasi dengan jumlah tukik yang banyak
Ancaman (Treats)	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat lokasi konservasi yang lebih bagus dari tempat Konservasi Penyu Nagaraja. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat tempat konservasi yang lebih bagus dan memadai 	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi konservasi yang alami

3.3.2 USP

USP (*Unique Selling Proposition*) adalah suatu produk atau jasa yang spesial dan unik yang membedakan dari para pesaing lainnya [25]. *Unique Selling Proposition* juga bisa menjadi strategi untuk menciptakan keunggulan dan keunikan dari barang atau jasa

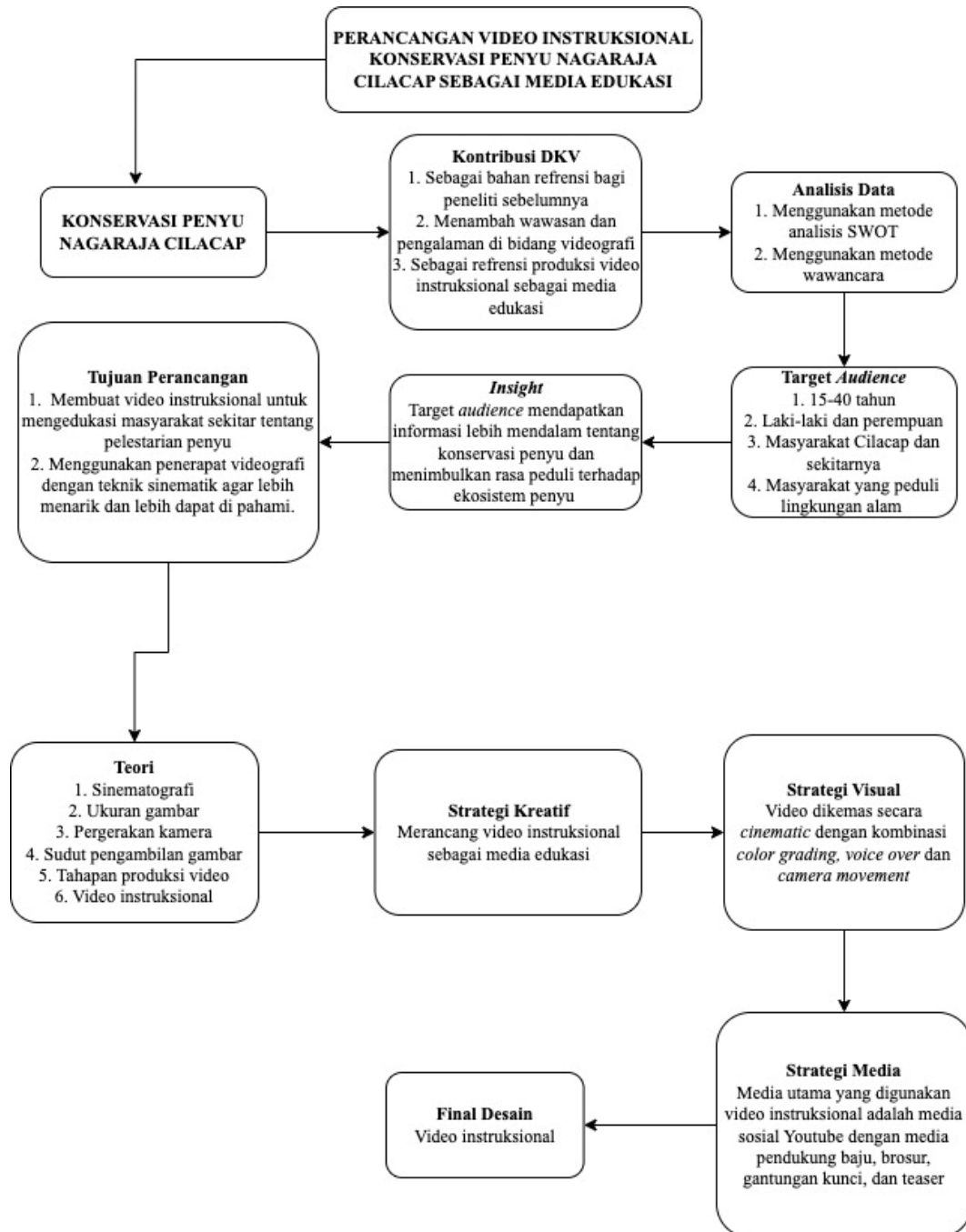
yang ditawarkan, sehingga produk yang ditawarkan menjadi lebih unggul. Pada objek Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap adalah tempat konservasi penyu pertama di Jawa Tengah yang berada di kota Cilacap menjadi *Unique Selling Proposition* dari penelitian yang akan dibuat.

3.3.3 Positioning

Positioning pada perancangan ini adalah tempat Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap merupakan tempat untuk melestarikan penyu yang ada di wilayah Kabupaten Cilacap yang di dukung oleh lembaga desa dan Pertamina melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

3.4 Kerangka Perancangan

Tabel 3. 3 Kerangka Perancangan



3.5 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan-2022	Feb-2022	Agust-Okt 2022	Nov-Des 2022	Jan 2023
Pengumpulan data								
Pengolahan data								
Analisis hasil								
Pembuatan laporan								
Revisi								
Perancangan Video								
Pra Produksi								
Produksi								
Pasca Produksi								
Penulisan Penelitian								